

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, dapat meningkatkan resiko keguguran janin bahkan resiko bahaya pada ibu. Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang tanda bahaya dalam kehamilan, maka semakin rendahnya kejadian bahaya pada ibu hamil. (Rista Andaruni et al., 2019). Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. (Evayanti, 2015)

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengetahuan ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan, sebagian besar penelitian menyatakan respondennya memiliki pengetahuan yang rendah dalam menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan. (Wu & Ke, 2016). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi, pada tahun 2012 mencapai 228 kasus per 100.000 kelahiran hidup, yang mana masih dibawah pencapaian target tahun 2014 yaitu 118 kasus per 100.000 kelahiran hidup (Pratitis & Kamidah, 2014). Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. (Nurjaya et al., 2020).

Salah satu penyebab kematian ibu hamil dan janin yang dikandungnya adalah karena ibu hamil dan keluarga tidak mengenal tanda bahaya komplikasi obstetrik yang memerlukan pertolongan cepat dan tepat. Sehingga terjadi keterlambatan dalam mencapai sarana pelayanan kesehatan dan mengakibatkan kondisi ibu dan janin memburuk. Tanda-tanda bahaya pada kehamilan merupakan suatu pertanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang dikandungnya. (Wenas et al., 2014).

Kondisi pengetahuan ibu yang kurang karena belum adanya pengalaman dan kurangnya informasi akan keluhan yang mungkin terjadi pada trimester I dan bagaimana menanganinya. (Meti Patimah, 2020). Karena itu pentingnya promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan, mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan promosi kesehatan serta menganalisa pengaruh promosi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Promosi Kesehatan Proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mereka mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya. (Wenas et al., 2014). Berdasarkan uraian di atas, saya akan melakukan sebuah penelitian pada karya tulis ilmiah yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya di Trimester I”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari karya tulis ilmiah ini adalah Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Trimester I?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di trimester I.

## **1.4 Manfaat**

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari karya tulis ini adalah hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat menjadi studi literatur dalam pengembangan ilmu keperawatan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti adalah memenuhi tugas akhir D3 Keperawatan sebagai syarat kelulusan dan menemukan hasil kesimpulan dari suatu penelitian.
2. Bagi responden adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di trimester I.
3. Bagi institusi adalah untuk menambah studi literatur dalam media pembelajaran yang diajarkan, guna meningkatkan mutu pendidikan dan menunjang proses pembelajaran.